

ABSTRAK

ANALYSIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN MASALAH HIPERTENSI PADA KELUARGA Ny.I DI RT/RW 02/05 CISARANTEN KIDUL KECAMATAN GEDEBAGE KOTA BANDUNG

Mochammad Rafly¹, Dedep Nugraha²

¹Mochammad Rafly, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

²Dedep Nugraha, S.Kep., Ners., M.Kep., Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti
Kencana Bandung

Hipertensi disebut silent killer atau membunuh secara perlahan. Berdasarkan hasil (Riskesdas, 2018) prevalensi penyakit hipertensi di Indonesia mencapai 34,1% hal ini menunjukkan bahwa angka kejadian hipertensi di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2013 ditemukan sebanyak 25,8% menjadi 34,1% pada tahun 2018. Hipertensi menyebabkan berbagai komplikasi diantaranya penyakit jantung coroner, kerusakan pembuluh darah otak, gagal ginjal, bahkan kematian, oleh karenanya diperlukan penanganan untuk mengatasi ataupun mencegah terjadinya komplikasi dengan terapi non farmakologi salah satunya menggunakan jus wortel. Kalium dalam wortel bersifat diuretic dan vasolidasi pada pembuluh darah yang dimana dapat menurunkan tekanan perifer serta meningkatkan curah jantung sehingga mampu menyeimbangkan dan menurunkan tekanan darah. Tujuan dilakukannya penulisan untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga pada Ny. I dengan hipertensi di Rt/Rw 02/05 Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung. dan penerapan Evidence Based Practice jus wortel untuk menurunkan tekanan darah. Metode yang dilakukan adalah asuhan keperawatan keluarga, dari mulai pengkajian, perumusan masalah, melakukan perencanaan, penerapan implementasi dan melakukan evaluasi. Hasil yang didapatkan bahwa terapi pemberian jus wortel selama 6 hari diminum 1 kali sehari pada Ny. I berpengaruh dalam menurunkan tekanan darah, dibuktikan dengan tekanan darah Ny. I sebelum pemberian 150/90 mmHg dan setelah 6 hari pemberian menjadi 140/90 mmHg. Dapat disimpulkan bahwa jus wortel berpengaruh dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Saran semoga terapi jus wortel dapat diterapkan menjadi terapi alternative yang banyak digunakan dimasyarakat.

Kata kunci : Hipertensi, Jus Wortel dan Terapi Non Farmakologi

ABSTACK

Hypertension is called the silent killer or kills slowly. Based on the results (Riskesdas, 2018) the prevalence of hypertension in Indonesia reached 34.1%, this shows that the incidence of hypertension in Indonesia has increased every year, namely in 2013 it was found to be 25.8% to 34.1% in 2018. Hypertension causes various complications including coronary heart disease, brain blood vessel damage, kidney failure, and even death, therefore treatment is needed to overcome or prevent complications with non-pharmacological therapy, one of which is using carrot juice. Potassium in carrots is a diuretic and vasodilator in blood vessels which can reduce peripheral pressure and increase cardiac output so that it can balance and reduce blood pressure. The purpose of writing is to carry out family nursing care for Mrs. I with hypertension in Rt/Rw 02/05 Cisaranten Kidul, Gedebage, Bandung City. and application of Evidence Based Practice of carrot juice to lower blood pressure. The method used is family nursing care, starting from assessment, problem formulation, planning, implementing and evaluating. The results obtained were that the therapy of giving carrot juice for 5 days was taken once a day to Mrs. I has an effect on lowering blood pressure, as evidenced by Mrs. I before giving 150/90 mmHg and after 6 days of giving it to 140/90 mmHg. It can be concluded that carrot juice has an effect on lowering blood pressure in hypertensive patients. Suggestions that carrot juice therapy can be applied as an alternative therapy that is widely used in the community.

Keywords: Hypertension, Carrot Juice and Non-Pharmacological Therapy